

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki jumlah pulau sekitar 18.000 pulau dengan garis pantai mencapai 92.000 km, sehingga menjadikan Indonesia sebagai salah satu Negara kepulauan terbesar di dunia (Enok Maryani, 2008). Wilayah Indonesia sebagian besar merupakan kawasan pesisir yang memiliki banyak potensi. Salah satu potensi kawasan pesisir adalah daerah pantai yang dapat dijadikan sebagai kegiatan pariwisata bahari yang dapat menarik wisatawan baik mancanegara maupun domestik. Kegiatan pariwisata bahari diyakini menjadi andalan pembangunan nasional dalam bidang ekonomi dan bidang-bidang lainnya demi kelangsungan hidup bangsa dan negara Indonesia (Pokok-pokok Reformasi Pariwisata Bappenas, 2008). Sektor pariwisata merupakan sektor potensial untuk dikembangkan dan dapat digunakan dalam meningkatkan pendapatan daerah serta kesejahteraan masyarakat di sekitar daerah pariwisata. Atraksi wisata bahari yang ditawarkan termasuk pantai dan keragaman budaya sekitar dapat menjadi sektor unggulan dalam pengembangan wisata daerah. Di sisi lain, wisata pantai yang terletak dalam zona pesisir memiliki ancaman terhadap bencana tsunami, karena letak Indonesia berada pada zona batas empat lempeng bumi yang sangat aktif sehingga memiliki aktivitas tektonik dan vulkanik sangat tinggi, sehingga dapat berpotensi menimbulkan tsunami (BMKG, 2014).

Kabupaten Jember merupakan salah satu daerah pesisir Pantai Selatan yang memiliki potensi wisata bahari berupa keindahan pantai. Salah satu wisata bahari yang menyajikan keindahan pantai dan menjadi destinasi wisatawan di Kabupaten Jember yaitu Pantai Puger di Kecamatan Puger. Kecamatan Puger termasuk dalam zona pesisir Pantai Selatan yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia. Wilayah desa yang termasuk dalam Pesisir Kecamatan Puger, yaitu Desa Puger Kulon, Puger Wetan, Mojomulyo dan Mojosari. Wisata Pantai Puger terletak di Desa Puger Kulon. Daya tarik wisata yang ditawarkan di Pesisir Puger berupa Pantai Pancer, Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Puger terbesar di Kabupaten Jember yang, dan upacara larung sesaji yang dilakukan setiap tanggal 1 Suro dapat dijadikan sebagai wisata budaya di Pantai Puger Kecamatan Puger, yang menarik minat wisatawan.



Gambar 1. 1 Wisata Pantai Puger
Sumber: Survei Sekunder, 2014



Gambar 1. 2 Pelabuhan Pendaratan Ikan Puger
Sumber: Survei Sekunder, 2014

Pantai Pancer dikelola oleh Pemerintah Desa Puger Kulon, sedangkan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Puger yang didalamnya terdapat Pelabuhan Pendaratan Ikan (PPI) dan pasar ikan dikelola oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Jember. Pesisir Pantai Puger rawan terhadap bencana tsunami dan gempa (RTRW Kabupaten Jember, 2012). Adanya potensi bencana tsunami di Pantai Puger dapat mempengaruhi keselamatan wisatawan dan masyarakat pesisir Pantai Puger. Letak permukiman masyarakat yang dekat dengan pantai serta pengetahuan masyarakat dan wisatawan masih tergolong kurang dalam pemahaman ancaman bahaya bencana tsunami, menyebabkan kerentanan yang tinggi apabila terjadi bencana tsunami, sehingga dapat menelan korban jiwa serta kerugian harta benda yang dapat mempengaruhi perekonomian masyarakat sekitar (Rizal, 2015).

Belum terdapat rencana mitigasi bencana tsunami di kawasan Pesisir Pantai Puger, seperti rencana kontijensi bencana tsunami, rencana pengembangan kawasan pariwisata Pantai Puger yang berbasis bencana dan jalur evakuasi di kawasan wisata serta permukiman Pesisir Pantai Puger. Oleh karena itu, diperlukan kajian mengenai pengurangan resiko bencana tsunami di Pesisir Pantai Puger. Pengurangan resiko bencana tsunami dimulai dari identifikasi bahaya bencana tsunami di Pesisir Pantai Puger, membuat peta tingkat resiko bencana tsunami, kemudian merencanakan jalur evakuasi bencana yang diperlukan untuk mengurangi jumlah kerugian dan jumlah korban jiwa apabila terjadi tsunami di Pesisir Pantai Puger.

1.2. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang menjadi isu pokok dalam kajian “Pengurangan Resiko Bencana di Pantai Puger Kecamatan Puger, Kabupaten Jember” antara lain sebagai berikut:

1. Pesisir Pantai Puger termasuk dalam zona pesisir Pantai Selatan yang mempunyai tingkat kerawanan terhadap bencana tsunami dan gempa bumi tinggi (RTRW Kabupaten Jember, 2012).
2. Letak permukiman masyarakat Desa Puger Kulon, Puger Wetan dan Mojomulyo dekat dengan pantai serta kepadatan permukiman yang tinggi, dapat menyebabkan kerugian ekonomi dan menelan korban jiwa apabila terjadi bencana tsunami (BPBD Kab. Jember, 2015).
3. Pengetahuan masyarakat sekitar Pantai Puger yang masih kurang dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana (BPBD Kab. Jember, 2015).
4. Belum terdapat rencana mitigasi bencana tsunami di wisata Pantai Puger, seperti jalur evakuasi apabila terjadi bencana tsunami dan sistem peringatan dini sehingga belum mendukung keselamatan dan keamanan wisatawan yang berkunjung ke wisata Pantai Puger (Hartono, 2015)

1.3. Rumusan Masalah

Penelitian terkait dengan “Pengurangan Resiko Bencana di Pesisir Pantai Puger Kecamatan Puger, Kabupaten Jember” dilakukan untuk menjawab rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana *supply* kegiatan pariwisata di Pantai Puger, Kecamatan Puger Kabupaten Jember?
2. Bagaimana tingkat resiko bencana di Pesisir Pantai Puger Kabupaten Jember jika dikembangkan sebagai kawasan wisata?

1.4. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian antara lain:

1. Mengidentifikasi *supply* kegiatan wisata yang terdapat di Pantai Puger Kecamatan Puger, Kabupaten Jember.
2. Membuat peta tingkat resiko bencana tsunami di Pantai Puger Kecamatan Puger, Kabupaten Jember mulai dari tingkat resiko bencana rendah, sedang, sampai tingkat resiko bencana tinggi.

3. Merencanakan jalur evakuasi yang efektif dan mudah diakses oleh masyarakat dan wisatawan apabila terjadi bencana tsunami di Pantai Puger Kecamatan Puger, Kabupaten Jember sehingga dapat mengurangi kerugian dan jumlah korban.

1.5. Manfaat Penelitian

Penyusunan penelitian terkait dengan pengurangan resiko bencana di Pantai Pancer Puger Kabupaten Jember akan memberikan manfaat kepada pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi peneliti
Mengaplikasikan teori dan praktek yang telah diperoleh pada saat kegiatan perkuliahan khususnya terkait dengan manajemen bencana, khususnya bencana tsunami.
2. Bagi wisatawan dan masyarakat sekitar
Wisatawan dan masyarakat sekitar dapat mengetahui daerah aman dan rawan bencana, serta mengetahui tingkat resiko bencana tsunami yang akan terjadi sehingga dalam memanfaatkan daerah wisata dapat turut serta mengurangi resiko bencana dan memanfaatkan jalur evakuasi yang dapat dicapai secara efektif apabila terjadi bencana tsunami.
3. Bagi instansi terkait
Meningkatkan wawasan bagi para pemangku kepentingan dan instansi terkait dalam pengurangan resiko bencana di Pantai Puger Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, upaya-upaya yang akan dilakukan untuk mengurangi resiko bencana serta dapat memberikan rekomendasi dalam penyusunan jalur evakuasi apabila terjadi bencana tsunami.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

1.6.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi

Kecamatan Puger merupakan salah satu kecamatan yang berada di bagian pesisir selatan Kabupaten Jember dengan luas wilayah 148,99 Km². Kecamatan Puger terbagi menjadi 12 Desa yaitu Desa Mojomulyo, Mojosari, Puger Kulon, Puger Wetan, Grenden, Mlokorejo, Kasiyan, Kasiyan Timur, Wonosari, Jambearum, Bagon, dan Desa Wringintelu. Kecamatan Puger memiliki potensi hasil sektor perikanan dan industri perikanan terbesar di Kabupaten Jember, serta wisata bahari yang terdapat di Desa Puger Kulon. Wisata Pantai Puger menawarkan atraksi wisata alam berupa keindahan alam laut lepas, melihat pemandangan Cagar Alam Gunung Watangan (Pulau Kucur), dan Muara

Sungai Bedadung. Selain atraksi wisata alam, juga menawarkan atraksi buatan berupa tempat pelelangan ikan (TPI), serta atraksi budaya seperti adanya upacara adat berupa larung sesaji (petik laut). Wilayah studi dalam penelitian “Pengurangan Resiko Bencana di Pantai Puger Kecamatan Puger, Kabupaten Jember” meliputi Desa puger Kulon, Puger Wetan, Mojomulyo dan Mojosari (**Gambar 1.3**). Lokasi penelitian secara administratif adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Desa Grenden
Sebelah Selatan	: Samudera Hindia, Samudera Indonesia
Sebelah Barat	: Kecamatan Gumukmas
Sebelah Timur	: Kecamatan Wuluhan

1.6.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi memberikan batasan terhadap kajian penelitian yang akan dibahas dalam penelitian terkait dengan “Pengurangan Risiko Bencana Tsunami di Pesisir Pantai Puger Kecamatan Puger, Kabupaten Jember”. Berikut merupakan penjabaran mengenai materi yang akan dibahas dalam penelitian, antara lain:

1. Mengidentifikasi kegiatan wisata yang terdapat di Pesisir Pantai Puger Kecamatan Puger, Kabupaten Jember

Identifikasi kegiatan wisata yang terdapat di Pesisir Pantai Puger, sesuai dengan variabel *supply* dan karakteristik wisatawan. Selanjutnya dilakukan pemetaan persebaran daya tarik wisata, sarana dan prasarana, serta peta kegiatan wisatawan.

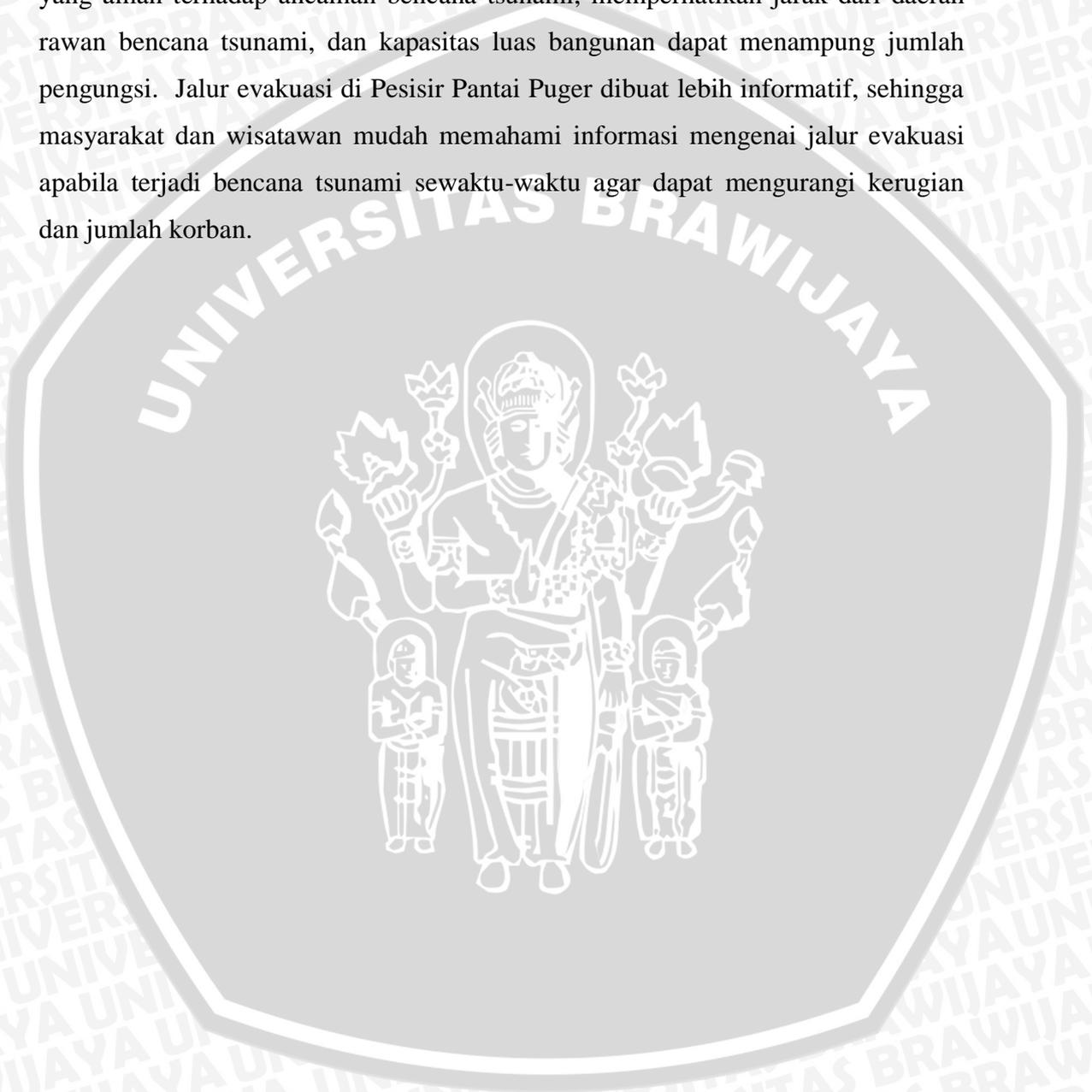
2. Membuat peta tingkat resiko bencana tsunami di Pantai Puger Kecamatan Puger, Kabupaten Jember.

Pembuatan peta tingkat resiko bencana dengan cara *overlay* peta bahaya, kerentanan dan kapasitas. Peta tingkat resiko bencana menunjukkan daerah yang memiliki tingkat resiko rendah, sedang, hingga tinggi. Peta tingkat resiko bencana tsunami dijadikan acuan dalam merencanakan jalur evakuasi yang efektif dan mudah diakses oleh masyarakat dan wisatawan, karena untuk menentukan titik evakuasi (shelter) harus terletak pada daerah yang aman terhadap ancaman bencana tsunami.

3. Merencanakan jalur evakuasi yang efektif dan mudah diakses oleh masyarakat dan wisatawan apabila terjadi bencan tsunami.

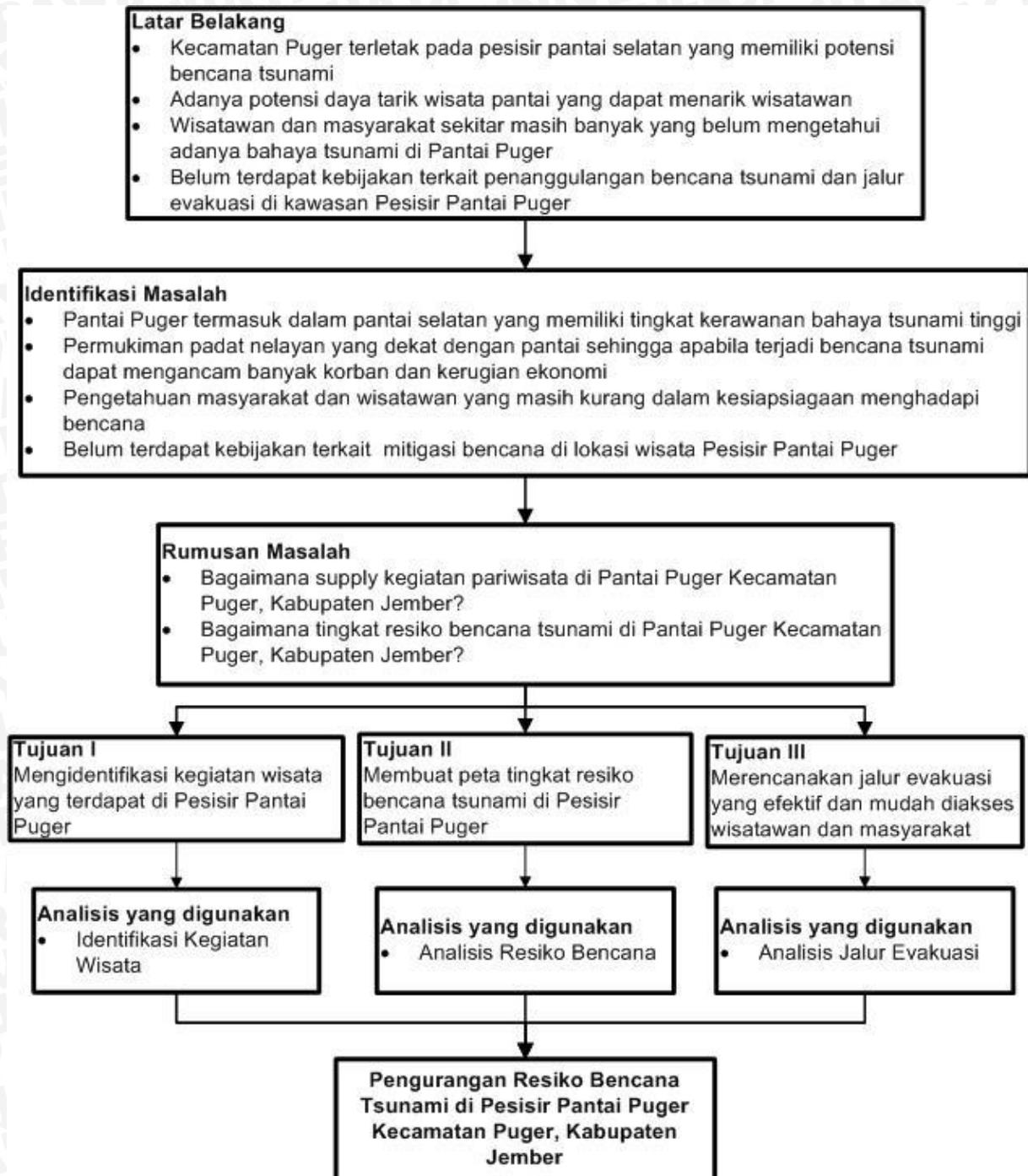
Perencanaan jalur evakuasi bencana di Pesisir Pantai Puger yaitu merencanakan jalur tersingkat dan efektif menuju daerah aman untuk wisatawan yang berkunjung

ke obyek wisata Pantai Puger dan masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Puger Kulon, Puger Wetan, Mojosari dan Mojomulyo yang berada pada daerah rawan bencana saat terjadi bencana tsunami. Perencanaan jalur evakuasi bencana melihat kondisi jaringan jalan yang terdapat di Pesisir Pantai Puger dan penentuan titik evakuasi (shelter). Penentuan titik evakuasi (shelter) harus berada pada daerah yang aman terhadap ancaman bencana tsunami, memperhatikan jarak dari daerah rawan bencana tsunami, dan kapasitas luas bangunan dapat menampung jumlah pengunjung. Jalur evakuasi di Pesisir Pantai Puger dibuat lebih informatif, sehingga masyarakat dan wisatawan mudah memahami informasi mengenai jalur evakuasi apabila terjadi bencana tsunami sewaktu-waktu agar dapat mengurangi kerugian dan jumlah korban.



1.7. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada penelitian terkait dengan pengurangan resiko bencana di Pantai Puger yang didasarkan pada tujuan ditampilkan pada **Gambar 1.4**.



Gambar 1. 3 Kerangka Pemikiran

1.8. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan laporan penelitian pengurangan resiko bencana tsunami di Pantai Puger, adalah:

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan berisikan latar belakang penelitian, identifikasi masalah di wilayah studi yaitu Pesisir Pantai Puger Kabupaten Jember, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan. Tujuan penelitian yaitu mengurangi resiko bencana tsunami dalam bentuk jalur evakuasi, sehingga dapat mengurangi kerugian dan jumlah korban.

BAB II Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka membahas tentang tinjauan teori terkait dengan komponen *supply* pariwisata, tingkat resiko bencana serta pengurangan resiko bencana dalam bentuk rencana jalur evakuasi bencana yang digunakan serta kebijakan-kebijakan yang terkait dengan kajian penelitian mengenai bencana tsunami.

BAB III Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian menyajikan jenis penelitian, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dan mencapai tujuan penelitian. Proses analisis menggunakan metode analisis *supply* pariwisata, analisis resiko bencana tsunami, dan analisis jalur evakuasi bencana serta variable-variabel penelitian yang disajikan pada desain survei.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan berisi mengenai gambaran umum wilayah Pesisir Pantai Puger, Kabupaten Jember dari segi fisik maupun binaan serta sosial kependudukan untuk mengetahui tingkat kerentanan dan resiko bencana tsunami di Pantai Puger Kabupaten Jember, serta perencanaan jalur evakuasi apabila terjadi bencana tsunami.

BAB V Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian menyampaikan hasil akhir dari penelitian yang dilakukan serta jawaban atas rumusan masalah dari penelitian, yaitu pengurangan resiko bencana tsunami di Pantai Puger Kecamatan Puger dalam bentuk penentuan jalur evakuasi bencana dan titik evakuasi (*shelter*) sehingga dapat mengurangi jumlah kerugian dan korban jiwa.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

